

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI  
PERTUNJUKAN TRADISIONAL DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**NAUFAL NELFARIS  
03061381722062**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

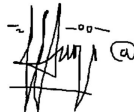
### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL DI KOTA PALEMBANG

#### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

**NAUFAL NELFARIS**  
**NIM: 03061381722062**

Palembang, 6 Januari 2022  
Pembimbing I



Fuji Amalia S.T., M.Sc.  
NIP 198602152012122002

Pembimbing II



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP 1958122101985031002



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP 197610312002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Januari 2022.

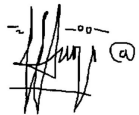
Palembang, 6 Januari 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing:

1. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.

NIP 198602152012122002

(  )

2. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

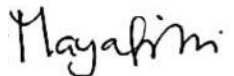
NIP 195812201985031002

(  )

Penguji:

1. Dr. Maya Fitri Oktarini S.T., M.T.

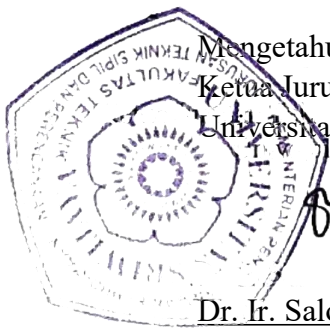
NIP 197510052008122002

(  )


2. Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

NIP 196509251991022001

(  )



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.

NIP 197610312002122001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

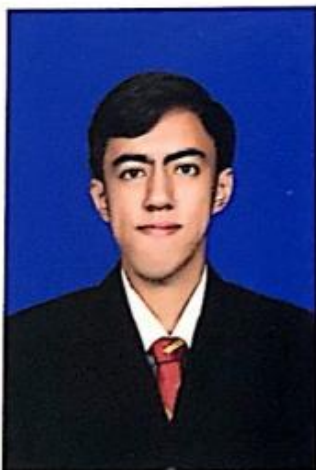
Nama : Naufal Nelfaris

NIM : 03061381722062

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 6 Januari 2022



[ Naufal Nelfaris ]

## ABSTRAK

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL DI KOTA PALEMBANG

Nelfaris, Naufal  
03061381722062

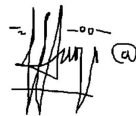
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Email: [naufalnelfaris@gmail.com](mailto:naufalnelfaris@gmail.com)

Seni pertunjukan tradisional merupakan seni yang mengandung nilai estetika dan berpegang teguh pada adat-istiadat dan tradisi yang disajikan dalam bentuk pertunjukan. Seni pertunjukan tradisional di Palembang semakin lama semakin berkurang eksistensinya dikarenakan kemajuan teknologi dan perkembangan seni yang pesat. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya peminat seni pertunjukan modern yang lebih disenangi oleh masyarakat dan anak muda dibandingkan dengan seni pertunjukan tradisional. Palembang merupakan kota besar yang mempunyai berbagai macam kesenian tradisional. Di Kota Palembang terdapat fasilitas berupa tempat pertunjukan seni, namun kondisinya kurang memadai dan kurang terawat. Untuk mengangkat kesenian pertunjukan tradisional kembali, perlu dibangun fasilitas yang mendukung kegiatan pertunjukan seni sebagai sarana informasi, rekreasi, dan juga edukasi untuk masyarakat dan wisatawan Kota Palembang. Fungsi pusat seni pertunjukan tradisional ini terdiri dari fasilitas utama seperti ruang pertunjukan, pelatihan, galeri seni, dan fasilitas penunjang yang mendukung kenyamanan para pengguna bangunan. Gaya bangunan dirancang dengan gaya arsitektur neo-vernakular. Arsitektur neo-vernakular menggabungkan konsep gaya tradisional yang diakulturasikan dengan gaya modern untuk menginterpretasikan rumah limas yang merupakan bangunan tradisional khas Kota Palembang.

**Kata Kunci:** Perencanaan & Perancangan Bangunan, Pusat Seni Pertunjukan Tradisional, Arsitektur Neo-Vernakular, Palembang

Menyetujui,  
Pembimbing I



Fuji Amalia S.T., M.Sc.  
NIP 198602152012122002

Pembimbing II



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP 1958122101985031002



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP 197610312002122001

## ***ABSTRACT***

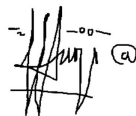
### ***PLANNING AND DESIGN OF TRADITIONAL PERFORMING ARTS CENTER IN PALEMBANG CITY***

Nelfaris, Naufal  
03061381722062  
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
Email: [naufalnelfaris@gmail.com](mailto:naufalnelfaris@gmail.com)

Traditional performing arts are arts that contain aesthetic values and adhere to customs and traditions that are presented in the form of performances. Traditional performing arts in Palembang are increasingly diminishing in existence due to technological advances and the rapid development of art. This can be seen from the large number of modern performing arts enthusiasts who are more favored by the public and young people compared to traditional performing arts. Palembang is a big city that has various kinds of traditional arts. In the city of Palembang there are facilities in the form of art performances, but the conditions are inadequate and poorly maintained. To bring back traditional performing arts, it is necessary to build facilities that support performing arts activities as a means of information, recreation, and education for the people and tourists of Palembang City. The function of this traditional performing arts center consists of main facilities such as performance space, training, art galleries, and supporting facilities that support the comfort of building users. The style of the building is designed in a neo-vernacular architectural style. Neo-vernacular architecture combines the concept of acculturated traditional style with a modern style to interpret the limas house which is a traditional building typical of Palembang City.

***Keywords:*** *Building Planning & Design, Traditional Performing Arts Center, Neo-Vernacular Architecture, Palembang*

Approved by,  
Main Advisor



Fuji Amalia S.T., M.Sc.  
NIP 198602152012122002

Co-advisor



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP 1958122101985031002

Acquainted by,  
Head of Civil Engineering and Planning Department  
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP 197610312002122001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional di Palembang**”.

Adapun maksud dan tujuan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah untuk memenuhi satu persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S1) Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukung penulis, yaitu orang tua beserta adik yang saya sayangi.
  2. Ibu Fuji Amalia S.T., M.Sc. dan bapak Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D. selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kritik, saran, dan nasehat yang bersifat membangun.
  3. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini S.T., M.T., dan Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku penguji. Terima kasih atas segala saran dan masukannya.
  4. Teman-teman seperjuangan Arsitektur UNSRI Angkatan 2017
  5. Dan semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.
- Terima Kasih

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi kita semua. Amin.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palembang, 6 Januari 2022



Naufal Nelfaris

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1 Definisi Pusat Seni Pertunjukan Tradisional.....	5
2.1.2 Fungsi Pusat Seni Pertunjukan Tradisional.....	5
2.1.3 Cabang Seni Pertunjukan Tradisional Kota Palembang.....	6
2.1.4 Standar Ruang/Fasilitas Pusat Seni Pertunjukan Tradisional.....	13
2.1.5 Dasar Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional.....	14
2.1.6 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	20
2.2 Tinjauan Fungsional.....	20
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....	20
2.2.2 Studi Preseden Objek Sejenis.....	21
2.3 Tinjauan Konsep.....	23
2.3.1 Studi Preseden Konsep Sejenis.....	23
2.4 Tinjauan Lokasi.....	28
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	28
2.4.2 Alternatif Lokasi.....	28
2.4.3 Lokasi Terpilih.....	31
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	34
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	34
3.1.1 Pengumpulan Data.....	34
3.1.2 Perumusan Masalah.....	35
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	35
3.2 Analisis.....	36
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	36



3.2.2 Konteksual.....	36
3.2.3 Selubung.....	37
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	37
3.4 Skematik Perancangan.....	378
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	39
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	39
4.1.1 Analisis Kegiatan.....	39
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	41
4.1.3 Analisis Luasan.....	46
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang.....	51
4.1.5 Analisis Spasial.....	55
4.2 Analisis Kontekstual.....	57
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	57
4.2.2 Fitur Fisik Alam.....	59
4.2.3 Sirkulasi.....	60
4.2.4 Infrastruktur.....	61
4.2.5 Manusia dan Budaya.....	62
4.2.6 Iklim.....	63
4.2.7 Sensory.....	64
4.3 Analisis Selubung Bangunan.....	67
4.3.1 Analisis Sistem Struktur.....	67
4.3.2 Analisis Sistem Utilitas.....	69
4.3.3 Analisis Tutupan dan Bukaannya.....	74
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	76
5.1 Sintesis Perancangan.....	76
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	76
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	79
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur.....	80
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas.....	81
5.2 Konsep Perancangan.....	86
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	86
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	86
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur.....	88
5.2.4 Konsep Utilitas.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tari Gending Sriwijaya.....	6
Gambar 2.2 Tari Tanggai.....	7
Gambar 2.3 Tari Nindai (Madik).....	7
Gambar 2.4 Tari Tenun Songket.....	8
Gambar 2.5 Tari Rodat Cempako.....	8
Gambar 2.6 Alat Musik Burdah.....	9
Gambar 2.7 Alat Musik Gambus.....	9
Gambar 2.8 Alat Musik Genggong.....	10
Gambar 2.9 Alat Musik Kenong Basemah.....	10
Gambar 2.10 Alat Musik Tenun.....	11
Gambar 2.11 Alat Musik Terbang.....	11
Gambar 2.12 Kesenian Dul Muluk.....	12
Gambar 2.13 Wayang Palembang.....	12
Gambar 2.14 Sudut Pandang Pengamatan Objek Pameran.....	15
Gambar 2.15 Standar ruang pameran.....	15
Gambar 2.16 Standar tempat duduk penonton.....	16
Gambar 2.17 Sirkulasi tempat duduk dan pintu keluar.....	16
Gambar 2.18 Standar ketinggian tempat duduk.....	16
Gambar 2.19 Hubungan kontak penonton.....	17
Gambar 2.20 Ruang ganti artis.....	17
Gambar 2.21 Standar dimensi ketika sholat.....	17
Gambar 2.22 Dimensi meja makan.....	18
Gambar 2.23 Dimensi dapur.....	18
Gambar 2.24 Posisi parkir mobil.....	19
Gambar 2.25 Posisi parkir bus dan kendaraan besar.....	19
Gambar 2.26 Dimensi motor.....	19
Gambar 2.27 Dimensi mobil.....	20
Gambar 2.28 Dimensi bus.....	20
Gambar 2.29 Gedung Teater Taman Ismail Marzuki.....	21
Gambar 2.30 Denah tempat duduk Gedung Teater Jakarta.....	22

Gambar 2.30 Rumah adat Toraja.....	22
Gambar 2.31 Taman Budaya Raden Saleh.....	22
Gambar 2.32 Pementasan seni Taman Budaya Raden Saleh.....	23
Gambar 2.33 Siteplan Taman Werdhi Budaya Denpasar.....	24
Gambar 2.34 Gedung Ksirarnawa.....	24
Gambar 2.35 Panggung Terbuka Argha Candra.....	25
Gambar 2.36 Gedung Pameran Mahudara Mandara.....	25
Gambar 2.37 Interior Gedung Pameran Mahudara Mandara.....	25
Gambar 2.38 Teras Sunda Cibiru.....	26
Gambar 2.39 Zonasi Tapak.....	26
Gambar 2.40 Aula Teras Sunda Cibiru.....	27
Gambar 2.41 Pentas Seni Outdoor Teras Sunda Cibiru.....	27
Gambar 2.42 Galeri Seni Teras Sunda Cibiru.....	27
Gambar 2.43 Perspektif Kawasan Teras Sunda Cibiru.....	28
Gambar 2.44 Alternatif Tapak Pusat Seni Pertunjukan Tradisional.....	28
Gambar 2.45 Alternatif Tapak A.....	29
Gambar 2.46 Alternatif Tapak B.....	30
Gambar 2.47 Alternatif Tapak C.....	31
Gambar 2.48 Tapak Terpilih.....	32
Gambar 2.49 Peta Rencana Pola Ruang.....	33
Gambar 4.1 Matriks Kelompok Pertunjukan.....	52
Gambar 4.2 Matriks Kelompok Pelatihan dan Galeri Seni.....	52
Gambar 4.3 Matriks Kelompok Kantor Pengelola dan Enterance.....	53
Gambar 4.4 Matriks Kelompok Penunjang.....	54
Gambar 4.5 Matriks Kelompok Makro.....	54
Gambar 4.6 Bubble Diagram Kelompok Pertunjukan.....	55
Gambar 4.7 Bubble Diagram Kelompok Galeri Seni dan Pelatihan.....	56
Gambar 4.8 Bubble Diagram Kelompok Enterance dan Pengelola.....	56
Gambar 4.9 Bubble Diagram Kelompok Enterance dan Pengelola.....	56
Gambar 4.10 Matriks Kelompok Makro.....	57
Gambar 4.11 Lingkungan Sekitar Tapak.....	57
Gambar 4.12 Fitur fisik alam pada tapak.....	59

Gambar 4.13 Sirkulasi tapak.....	60
Gambar 4.14 Analisa Sirkulasi Tapak.....	60
Gambar 4.15 Infrastruktur sekitar tapak.....	61
Gambar 4.16 Vandalisme dan pedagan kaki lima di sekitar tapak.....	62
Gambar 4.17 Analisa Matahari.....	63
Gambar 4.18 Analisa Angin.....	64
Gambar 4.19 Analisa <i>View Out</i> .....	65
Gambar 4.20 Analisa <i>View In</i> .....	65
Gambar 4.21 Analisa Kebisingan.....	66
Gambar 4.22 Struktur Rangka Kaku.....	68
Gambar 4.23 Pondasi Tiang Pancang.....	68
Gambar 4.24 Sistem Air Bersih <i>Up feed</i> .....	69
Gambar 4.25 Sistem Air Kotor.....	69
Gambar 4.26 Sistem Air Bekas.....	70
Gambar 4.27 Sistem Air Hujan.....	70
Gambar 4.28 Konsep Pencahayaan Alami.....	71
Gambar 4.29 Sirkulasi Penghawaan.....	71
Gambar 4.30 Alarm Kebakaran.....	72
Gambar 4.31 Sprinkler.....	72
Gambar 4.32 Fire Hydrant.....	73
Gambar 4.33 Tangga.....	73
Gambar 4.34 Rumah Limas.....	74
Gambar 4.35 Rumah Gudang.....	75
Gambar 5.1 Sintesis Zonasi dan Tata Massa.....	76
Gambar 5.2 Sintesis Jalur Sirkulasi.....	77
Gambar 5.2 Sintesis Tata Hijau.....	78
Gambar 5.4 Tata Hijau Pada Tapak.....	78
Gambar 5.5 Gubahan Masa.....	79
Gambar 5.6 Fasad Bangunan.....	80
Gambar 5.7 Sistem Air Bersih.....	81
Gambar 5.8 Sistem Air Kotor.....	81
Gambar 5.9 Sistem Air Bekas.....	82

Gambar 5.10 Sistem Air Hujan.....	82
Gambar 5.11 Lampu Follow Spot.....	83
Gambar 5.12 Lampu Spotlight.....	83
Gambar 5.13 Sprinkler.....	84
Gambar 5.14 Tangga.....	85
Gambar 5.15 Konsep Perancangan tapak.....	86
Gambar 5.16 Konsep Gubahan Massa.....	87
Gambar 5.17 Konsep Ruang Dalam.....	87
Gambar 5.18 Struktur Bangunan.....	88
Gambar 5.19 Struktur Pondasi Tiang Pancang ( <i>Bored pile</i> ).....	89
Gambar 5.20 Konsep Plumbing Air Bersih.....	89
Gambar 5.21 Konsep Plumbing Air Bekas.....	90
Gambar 5.22 Konsep Plumbing Air Kotor.....	90
Gambar 5.23 Konsep Listrik.....	91
Gambar 5.24 Pencahayaan Galeri Seni.....	92
Gambar 5.25 Pencahayaan Ruang Pertunjukan.....	92
Gambar 5.26 Akustik pada dinding.....	93
Gambar 5.27 Akustik pada dinding.....	94
Gambar 5.28 Konsep Pembuangan Sampah.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar fasilitas pusat seni pertunjukan tradisional.....	13
Tabel 2.2 Penilaian Alternatif Tapak.....	31
Tabel 4.1 Analisis Kegiatan.....	39
Tabel 4.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	41
Tabel 4.3 Analisis Luasan Ruang Fungsi Utama.....	46
Tabel 4.4 Analisis Luasan Ruang Fungsi Sekunder.....	48
Tabel 4.5 Analisis Luasan Ruang Fungsi Sekunder.....	49
Tabel 4.6 Analisis Luasan Ruang Parkir.....	51
Tabel 4.7 Analisis Luasan Total.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A	Rubrik Penilaian Sidang Proposal.....	98
Lampiran B	Rubrik Penilaian Sidang Konseptual.....	99
Lampiran C	Lembar Notulensi Sidang Pra TA.....	100
Lampiran D	Lembar Asistensi.....	101
Lampiran E	Hasil Cek Plagiasi.....	108
Lampiran F	Hasil SULIET.....	108

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seni tradisional sudah menjadi bagian hidup masyarakat sejak zaman dahulu. Seni tradisional merupakan bentuk hasil karya yang mengandung nilai estetika dan berperan teguh pada adat-istiadat atau tradisi. Seni Tradisional biasa dipakai untuk upacara ritual atau acara-acara besar dan masih dipakai hingga saat ini.

Palembang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan kota berkembang dan terbesar kedua di Pulau Sumatera yang memiliki keanekaragaman seni budaya. Banyaknya pendatang dari wilayah lain yang masuk menciptakan akulturasi budaya seperti Cina, Timur Tengah, dan Melayu yang membuat Kota Palembang menjadi kota Multi-Budaya. Banyaknya budaya yang ada di Palembang ini juga membuat kesenian di Palembang menjadi beranekaragam dan banyak.

Kesenian tradisional semakin lama semakin terkikis karena pengaruh modernisasi dan juga masuknya budaya-budaya asing. Oleh karena itu, perlunya pelestarian dan penjagaan kesenian tradisional yang merupakan identitas suatu bangsa atau daerah. Pemerintah maupun seniman daerah sedang berusaha untuk mengangkat dan melestarikan kesenian tradisional Indonesia maupun daerahnya. Begitupun pemerintah dan seniman Palembang. Hal ini dapat di lihat dengan banyaknya event-event kesenian tradisional yang diadakan oleh pemerintah kota Palembang seperti Kesenian Dul Muluk pada tahun 2019, serta lomba-lomba tari dan pagelaran seni budaya.

Infrastruktur atau tempat untuk mempelajari seni tradisional di Kota Palembang semakin berkurang. Untuk mendukung pemerintah dan seniman mengangkat serta melestarikan kesenian tradisional, maka dibutuhkan wadah yang mendukung dan dapat menampung kegiatan kesenian tradisional. Di Palembang sudah ada tempat pertunjukan seni tari atau teater yang biasa dilakukan di Taman Budaya Sriwijaya. akan tetapi kondisi bangunan Taman Budaya Sriwijaya saat ini kurang terawat dan sedikit usang sehingga membuat pengunjung kurang tertarik sehingga sepi pengunjung. Selain Taman Budaya Sriwijaya, Dewan Kesenian Palembang (DKP)



juga beberapa kali mengadakan acara kesenian di tempat yang kurang cocok untuk melakukan pertunjukan seni khususnya tradisional seperti taman ampera dan juga gunz cafe. Maka dari itu di perlukan adanya pusat atau tempat kesenian tradisional yang menarik baik segi visual bangunan maupun fasilitas atau kegiatan kesenian itu tersendiri. Dengan adanya pusat seni pertunjukan tradisional ini Kota Palembang akan mempunyai tempat yang menjadi pusat dari kesenian tradisional yang dapat memfasilitasi kegiatan seni tradisional secara profesional. Sehingga seniman dan komunitas-komunitas seni tradisional dapat mempertunjukkan karya-karya terbaik mereka.

Pusat seni pertunjukan tradisional dapat menjadi sarana informasi, rekreasi, dan juga edukasi tentang kesenian tradisional Kota Palembang. Selain itu pusat seni pertunjukan tradisional ini dapat menjadi daya tarik para wisatawan maupun masyarakat Kota Palembang untuk mempelajari dan melestarikan kesenian tradisional Kota Palembang. Pusat Seni Pertunjukan Tradisional ini dapat dinikmati dari kalangan muda maupun tua.

Dalam perancangan pusat seni pertunjukan tradisional ini dibutuhkan fasilitas yang lengkap dan memadai untuk kegiatan kesenian tradisional serta sirkulasi dan penataan ruang yang baik. Kesenian tradisional yang akan difasilitasi dalam pusat seni tradisional ini adalah kesenian tradisional kota Palembang saja. Fasilitas utama pada pusat seni tradisional ini antara lain ruang pelatihan (Tari, Musik, dan Teater atau Wayang), tempat pertunjukan, dan pameran. Adapun fasilitas penunjang seperti foodcourt, toko souvenir atau oleh-oleh Sumatera Selatan, musholla, dll.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Rumusan masalah yang terdapat dalam perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional di Kota Palembang sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional dalam satu kawasan yang mampu merespon kebutuhan bangunan dengan beragam kegiatan yang berbeda?
2. Bagaimana cara merancang Pusat Seni Pertunjukan Tradisional dengan desain yang menarik untuk di kunjungi?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional di Kota Palembang:

1. Menghasilkan rancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional yang mewadahi dan memfasilitasi kegiatan seni tradisional dan kegiatan pertunjukan.
2. Menghasilkan rancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional yang menjadi tempat sarana informasi, rekreasi, dan juga edukasi untuk masyarakat kota Palembang maupun wisatawan.

Sasaran perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional di Kota Palembang:

1. Menghasilkan rancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional yang menarik bagi masyarakat maupun wisatawan untuk mengenal kesenian tradisional kota Palembang.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup perancangan adalah merancang bangunan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional yang memaksimalkan kegiatan kesenian tradisional Palembang seperti seni tari, musik, dan teater. Bangunan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional akan dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas kesenian seperti ruang tari, musik, teater, pameran, dan juga tempat pertunjukan atau panggung seni serta fasilitas pendukung yaitu foodcourt dan toko souvenir.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

#### Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

#### Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, E. (1998). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Ramdana, W. (2018). *Perancangan Gedung Pertunjukan Kesenian Tradisional Bali Dengan Pendekatan Re-Interpreting di Denpasar*. Malang
- Soviati, U. (2015). *Perancangan Pusat Seni Budaya Minangkabau di Kota Pariaman*. Malang
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2013. *Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian*
- Roderick, H. (1972). *Theatres: Planning Guidance for Design Adaptation*. Elsevier